



**DETERMINAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI MODERN PADA
WANITA MENIKAH DI WILAYAH PERKOTAAN INDONESIA
(ANALISIS DATA SEKUNDER SDKI 2017)**

SKRIPSI

OLEH
KIRANA
NIM.10011281722066

**PROGRAM ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2021

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Mei 2021

KIRANA

**Determinan Pemakaian Kontrasepsi Modern Pada Wanita Menikah di Wilayah
Perkotaan Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)**

Xi+ 119, 33 tabel, 4 gambar, 32 lampiran

ABSTRAK

Laju pertumbuhan penduduk di Indonesia masih tinggi. Peningkatan pemakaian kontrasepsi modern menjadi salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi serta memperlambat laju pertumbuhan penduduk. Pemakaian kontrasepsi di Indonesia modern cenderung stagnan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis determinan pemakaian kontrasepsi modern di wilayah perkotaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang menggunakan data sekunder yaitu Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Sampel penelitian sebanyak 15.520 responden wanita menikah. Data dianalisis menggunakan uji statistik regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memakai kontrasepsi modern sebesar 53,5%. Hasil analisis bivariat pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel umur dan paparan media (*p-value*<0,05), tingkat pendidikan, jumlah anak hidup, jumlah anak ideal, status pekerjaan, status ekonomi, region (*p-value*<0,0001) memiliki hubungan yang signifikan dengan pemakaian kontrasepsi modern. Variabel yang paling dominan adalah jumlah anak hidup >2 anak (*p-value*<0,0001; PR sebesar 2,176 (95% CI: 1,925 - 2,338) setelah dikontrol variabel lain.

Jumlah anak hidup merupakan variabel yang paling berpengaruh pada pemakaian kontrasepsi modern. Mengubah konsep keluarga kecil dan nilai jenis kelamin anak perlu dilakukan agar pemahaman terhadap keluarga kecil dan kepercayaan terhadap jenis kelamin anak mengarah ke arah yang lebih positif menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah.

Kata Kunci: Kontrasepsi, Wanita, Anak, Indonesia

Kepustakaan: 103 (1991 – 2020)

ADMINISTRATION OF HEALTH POLICY

PUBLIC HEALH FACULTY

SRIWIJAYA UNIVERSITY

Thesis, Mei 2021

KIRANA

Determinan of Modern Contraceprive Use Among Married Women in Indonesian Urban Area (SDKI 2017 Data Anlysis)

Xi+ 119, 33 tables, 4 figures, 32 attachments.

ABSTRACT

The population growth rate in Indonesia is still high. Increasing the use of modern contraceptive is one of the efforts to reduce maternal and infant mortality rates and to slow down the population growth rate. The use of modern contraceptive tends to stagnate. This study has purpose to analyze the determinant of modern contraceptive use in urban area of Indoonesia.

This research is a quantitative study with a cross-sectional design that using secondary data, Indonesia Health and Demographics Survey 2017. Sample of this study amount 15.520 married women. The result of this study showed that respondents whose using modern contraceptive were 53,5%. The result of bivariate analysis showed that age and exposed by mass media ($p\text{-value}<0,05$), education level, number of living children, number of ideal children, occupations status, economic status, region ($p\text{-value}<0,0001$) have a significant association with modern contraceptive use in Indonesian urban area. The most dominant factor associated is number of living children>2 children ($p\text{-value}<0,0001$; PR of 2,176 (95% CI: 1,925 - 2,338) after controlled by other factor.

Number of living children is the most influencing variabel. Changing the concept of small size family and the value of gender of the children is important to do, so that understanding of small size family and beliefs of gender of the child leads to a more positive direction is one of the effort to increase the use of modern contraceptive towards married women.

Key Word:Contraceptive, Female, Child, Indonesia.

Literature: 103 (1991 – 2020)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 10 Mei 2021

Yang Bersangkutan,



Kirana

NIM. 10011281722066

HALAMAN PENGESAHAN

**Determinan Pemakaian Kontrasepsi Modern Pada Wanita Menikah di Wilayah
Perkotaan Indonesia (Analisis Data Sekunder SDKI Tahun 2017)**

SKRIPSI

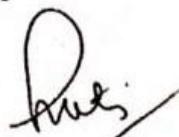
**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar (S1) Sarjana Kesehatan Masyarakat**

Oleh:
KIRANA
NIM. 10011281722066

Indralaya, Mei 2021



Pembimbing



Dr. Haerawati Idris.S.KM.,M.Kes
NIP: 197611212001122002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Determinan Pemakaian Kontrasepsi Modern Pada Wanita Menikah di Wilayah Perkotaan Indonesia (Analisis Data Sekunder SDKI 2017)". Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Mei 2021.

Indralaya, Mei 2021

Tim Penguji Skripsi

Ketua Penguji:

1. Dr.dr.Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201

Pengaji:

2. Nurmalia Ermi,SST.,M.K.M
NIP. 199208022019032020
3. Najmah.S.KM.,M.KM.,P.hD
NIP: 198307242006042003
4. Dr.Haerawati Idris,S.KM.,M.Kes.
NIP.1986031020121222001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dr. Novrikasari,S.KM.,M.Kes
NIP: 197611212001122002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap

: Kirana

NIM

: 10011281722066

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 7 November 1999

Alamat

: Kp. Mandalasari RT 01/03 no.39, Kel.Cimandala,
Kec.Sukaraja, Kab. Bogor

Email

: Kiranaazissalim@gmail.com

HP

: 0895604648195

Riwayat Pendidikan

S1 (2017 - Sekarang): Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

SMA (2014 – 2017) : SMA Negeri 4 Cibinong

SMP (2011 – 2014) : SMP Negeri 15 Kota Bogor

SD (2005 – 2011) : SD Negeri Cijujung 1

Data Riwayat Organisasi

2019 : Panitia acara dan logistik dalam proyek sosial SRIWIJAYA 4.0
AIESEC in UNSRI

2019 – 2020 : *Government Relation Staff in AIESEC in UNSRI*

2020 – 2021: *Government Relations Manager in AIESEC in UNSRI*

2021 : *Research and Development Team of Greentastik Indonesia*

2021 : Ketua Panitia acara *Youthnificant* 3.0 of AIESEC In UNSRI

Pengalaman Kegiatan

- 2019 : *Volunteer Sriwijaya Membaca Goes To School* Desa Saluran
- 2019 : Finalis Kompetisi Debat Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNSRI
- 2019 : Pembicara di CCLC ALSA LC UNSRI
- 2019 : *Volunteer Save Street Child* Palembang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur saya panjatkan atas rahmat Allah SWT yang tidak pernah berhenti memberikan saya anugrah dan kekuatan lahir dan batin sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

Adapun tujuan dari disusunnya skripsi ini sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Judul penelitian saya adalah “Determinan Pemakaian Kontrasepsi Modern Pada Wanita Menikah Di Wilayah Perkotaan Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)”. Skripsi ini disusun berdasarkan pengamatan lapangan, diskusi dan studi literatur yang relevan terhadap judul yang dibahas di dalamnya.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan dan dukungan yang berharga dan bermanfaat kepada:

1. Ibu Misnaniarti, S.KM, M.KM., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr.Haerawati Idris, S.KM., M.Kes., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, dukungan, arahan serta nasihat dalam penyelesaian skripsi ini yang Insyallah ilmunya akan selalu bermanfaat untuk saya kedepannya.
3. Ibu Dr.dr Rizma Adlia Syakurah,MARS, Ibu Nurmalia Ermy,S.ST,M.KM., Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya.
4. Orang Tua Tercinta (Bapak dan Ibu) yang tak pernah lelah untuk mendoakan, berkorban, memberikan dukungan, nasihat, dan kasih sayang kepada saya. Sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan penuh semangat dan kekuatan.
5. Kakak saya (Bagus) yang selalu memfasilitasi saya dengan *wifi* dan uang jajan dalam pengerajan skripsi ini. Semoga Allah membala kebaikanmu.

6. Keluarga Bude dan Pakde di Palembang yang telah banyak memberikan dukungan, doa, perhatian dan kasih sayang kepada saya selama 4 tahun berkuliah di Palembang. Jasa dan kasih sayang yang kalian berikan tidak akan pernah saya bisa lupakan.
7. Teman-teman tersayang (Yuni, Lalak, Ulik, Ayu) yang selalu teleponan setiap malam. Tidak ada kalimat yang bisa menjelaskan bagaimana saya bersyukur bisa dipertemukan dengan kalian. Tumbuh dewasa bersama kalian adalah hal terbaik yang pernah saya rasakan selama hidup saya. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang selalu menyemangati disaat sedih maupun senang. Semoga kalian kalian selalu diberikan kemudahan dalam menggapai cita-cita.
8. Teman-teman di Bogor (Dewi, Indah, Elisa, Juni, Evi) yang selalu menemani dan menyemangati perjalanan kuliah saya selama 4 tahun ini dari jauh. Terima kasih selalu memberikan saya kebahagiaan setiap saya bertemu dan bercengkrama dengan kalian.
9. Terimakasih kepada AIESEC in UNSRI dan sahabat-sahabat di dalamnya (Tasa, Rina, Fla, Yulpa, Keni, Rizka, Reza, Sapril, Dewa, dll) karena tanpa kalian, saya tidak bisa menjadi pribadi yang lebih kuat dan percaya diri.
10. Terimakasih kepada teman seperjuangan dan seerbimbingan skripsi atas kebersamaan dan bantuannya.
11. Terimakasih kepada teman-teman AKK 2017 atas solidaritas dan kebersamaannya selama dua tahun ini. Semoga kalian sukses selalu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah diharapkan dari para pembaca sebagai bentuk korespondensi agar lebih baik kedepannya.

Indralaya, 2021

Kirana

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Kirana
NIM : 10011281722066
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**DETERMINAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI MODERN PADA
WANITA MENIKAH DI WILAYAH PERKOTAAN INDONESIA (ANALISIS
DATA SEKUNDER SDKI 2017)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Indralaya

Pada Tanggal : 10 Mei 2021

Yang Menyatakan,



(Kirana)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1.5.1 Lingkup Tempat.....	8
1.5.2 Lingkup Materi.....	8
1.5.3 Lingkup Waktu.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Keluarga Berencana (KB).....	9
2.1.1 Definisi Keluarga Berencana (KB).....	9
2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana (KB).....	9
2.1.3 Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).....	10

2.2 Kontrasepsi Modern.....	11
2.2.1 Istilah Kontrasepsi Modern.....	11
2.2.2 Tujuan dan Cara Kerja Kontrasepsi.....	12
2.2.3 Jenis-Jenis Kontrasepsi Modern.....	13
2.2.4 Efikasi dan Efek Samping Kontrasepsi.....	20
2.3 Teori Andersen (1975).....	21
2.4 Teori Green (1980).....	22
2.5 Variabel yang Diteliti.....	23
2.5.1 Umur.....	23
2.5.2 Status Ekonomi.....	24
2.5.3 Tingkat Pendidikan.....	24
2.5.4 Status Pekerjaan.....	25
2.5.5 Jumlah Anak Ideal.....	25
2.5.6 Jumlah Anak Hidup.....	26
2.5.7 Kepemilikan Asuransi.....	26
2.5.8 Region.....	27
2.5.9 Dikunjungi Petugas Kesehatan.....	27
2.5.10 Paparan Media Massa.....	28
2.6 Penelitian Terkait.....	29
2.7 Kerangka Teori.....	37
2.8 Kerangka Konsep.....	38
2.9 Definisi Operasional.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Desain Penelitian.....	43
3.2 Gambaran SDKI.....	43
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel.....	44
3.3.3 Besar Sampel.....	46
3.4 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	47
3.4.1 Jenis Data.....	47

3.4.2 Cara Pengumpulan Data.....	48
3.4.3 Alat Pengumpulan Data.....	48
3.5 Pemilihan Data.....	48
3.6 Pengolahan Data.....	48
3.7 Pembobotan Data.....	49
3.8 Analisis dan Penyajian Data.....	49
3.8.1 Analisis Data.....	49
3.8.2 Penyajian Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	53
4.1 Analisis Data.....	53
4.1.1 Analisis Univariat.....	53
A. Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	53
B. Umur.....	55
C. Tingkat Pendidikan.....	55
D. Jumlah Anak Hidup.....	56
E. Jumlah Anak Ideal.....	57
F. Status Pekerjaan.....	57
G. Status Ekonomi.....	58
H. Paparan Media Massa.....	58
I. Kepemilikan Asuransi.....	59
J. Region.....	59
K. Dikunjungi oleh Petugas Kesehatan.....	60
4.1.2 Analisis Bivariat.....	60
A. Hubungan Umur dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	61
B. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	62
C. Hubungan Jumlah Anak Hidup dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern....	63
D. Hubungan Jumlah Anak Ideal dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern....	64
E. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	65
F. Hubungan Status Ekonomi dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	66
G. Hubungan Paparan Media Massa dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern...67	
H. Hubungan Kepemilikan Asuransi dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern..68	

I. Hubungan Region dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	68
J. Hubungan Dikunjungi Petugas Kesehatan dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	70
4.1.3 Analisis Multivariat.....	70
A. Seleksi Bivariat.....	71
B. Pemodelan Analisis Multivariat.....	72
C. Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	77
4.3 Kekuatan Uji Penelitian.....	80
BAB V PEMBAHASAN.....	83
5.1 Keterbatasan Penelitian.....	83
5.2 Pembahasan.....	83
5.2.1Pemakaian Kontrasepsi Modern di Wilayah Perkotaan Indonesia.....	83
5.2.2 Hubungan antar Variabel yang Diteliti.....	84
A. Umur.....	84
B. Tingkat Pendidikan.....	86
C. Jumlah Anak Hidup.....	89
D. Jumlah Anak Ideal.....	91
E. Status Pekerjaan.....	93
F. Status Ekonomi.....	95
G. Paparan Media Massa.....	98
H. Kepemilikan Asuransi Kesehatan.....	101
I. Region.....	103
J. Dikunjungi Petugas Kesehatan.....	106
5.3 Faktor yang Paling Dominan.....	107
BAB VI PENUTUP.....	109
6.1 Kesimpulan.....	109
6.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN.....	121
Lampiran 1. Kuesioner SDKI WUS 2017.....	121
Lampiran 2. Output Univariat.....	129

Lampiran 3. Output Bivariat.....	131
Lampiran 4. Output Multivariat.....	150
Lampiran 5. Sertifikat Kaji Etik.....	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait Kontrasepsi Modern.....	29
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	39
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu.....	47
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi.....	53
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kontrasepsi yang Dipakai.....	54
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur.....	55
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak Hidup.....	56
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Anak Ideal.....	57
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Pekerjaan.....	57
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Ekonomi.....	58
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Paparan Media Massa.....	58
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepemilikan Asuransi.....	59
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Region.....	59
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dikunjungi oleh Petugas Kesehatan.....	60
Tabel 4. 14 Hubungan Umur dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	61
Tabel 4. 15 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	62
Tabel 4. 16 Hubungan Jumlah Anak Hidup dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	63
Tabel 4. 17 Hubungan Jumlah Anak Ideal dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	64
Tabel 4. 18 Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern....	65
Tabel 4. 19 Hubungan Status Ekonomi dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern....	66

Tabel 4. 20 Hubungan Paparan Media Massa dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	67
Tabel 4. 21 Hubungan Kepemilikan Asuransi dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	68
Tabel 4. 22 Hubungan Region dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	69
Tabel 4. 23 Hubungan Dikunjungi Petugas Kesehatan dengan Pemakaian Kontrasepsi Modern.....	70
Tabel 4. 24 Variabel yang Diikutserakan dalam Analisis Univariat.....	71
Tabel 4. 25 Pemodelan Awal Analisis Multivariat.....	73
Tabel 4. 26 Perubahan (%) PR Tanpa Variabel Kepemilikan asuransi.....	74
Tabel 4. 27 Perubahan (%) PR Tanpa Variabel Dikunjungi Petugas Kesehatan.....	75
Tabel 4. 28 Perubahan (%) PR Tanpa Variabel Paparan Media Massa.....	76
Tabel 4. 29 Pemodelan Akhir Analisis Multivariat.....	77
Tabel 4. 30 Kekuatan Uji Statistik Penelitian.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori Modifikasi Teori Andersen (1975) dan Teori Green (1980).....	37
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Pemakaian Kontrasepsi Modern pada Wanita Menikah di Wilayah Perkotaan Indonesia.....	38
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Populasi Penelitian SDKI 2017.....	44
Gambar 3.2 Alur Pemilihan Sampel Penelitian.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia menjadi pokok penting dari pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Hal mendasar dalam keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah penduduk yang memiliki keterampilan dan berpendidikan. Namun nyatanya, masalah kependudukan masih menjadi permasalahan yang dimiliki oleh banyak negara di dunia. Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi selama dua ratus tahun terakhir berpotensi menjadi beban bagi suatu negara apabila jumlah penduduk tidak seimbang dengan sumber daya yang lain (Zumaeroh, 2011).

Jumlah penduduk dunia pada tahun 2019 telah mencapai angka 7,7 miliar jiwa. Angka tersebut mengalami kenaikan sebanyak 1,08% dari jumlah 7,6 miliar jiwa di tahun 2018. Berdasarkan wilayah, Asia menjadi wilayah paling tinggi yaitu sebanyak 4,6 miliar jiwa. Asia timur dan Asia tenggara menjadi wilayah terpadat di tahun 2019 dengan jumlah penduduk mencapai 2,4 miliar jiwa, mewakili hampir 30% penduduk dunia. Kemudian disusul Afrika dan Eropa dengan jumlah masing-masing sebanyak 1,3 miliar dan 747,2 juta jiwa. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) memprediksi jumlah penduduk dunia akan terus meningkat hingga berjumlah 8,5 miliar jiwa di tahun 2030. Pertumbuhan penduduk paling banyak berasal dari negara-negara berkembang (PBB, 2019).

Pada tahun 2030 Indonesia diprediksi akan mengalami puncak bonus demografi. Bonus demografi adalah masa dimana jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-63 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia non-produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun)(BAPPENAS, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa produktifitas negara akan meningkat sebab penduduk yang bekerja lebih banyak dibandingkan yang tidak bekerja. Hasilnya, rasio ketergantungan penduduk hanya sekitar 51%, yang berarti setiap satu penduduk yang tidak bekerja ditanggung oleh dua penduduk usia produktif (Heryanah, 2015). Struktur penduduk yang menunjukanciri

positif ini menjadi masa yang menguntungkan bagi Indonesia dalam mendorong pembangunan dan pertumbuhan perkonomian negara.

Saat ini jumlah penduduk Indonesia sebanyak 269 juta jiwa. Artinya, telah menyumbang sebesar 3,49% dari total populasi dunia pada tahun 2019. Angka ini diprediksi akan mengalami peningkatan menjadi sebanyak 319 juta jiwa pada tahun 2045(BPS, 2018). Hal ini dikarenakan angka kelahiran di Indonesia yang masih tidak terkendali.

Data dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menunjukkan bahwa angka kelahiran total di Indonesia pada tahun 2012 yaitu sebesar 2,5 kelahiran per wanita. Jumlah ini mengalami penurunan menjadi sebesar 2,4 kelahiran per wanita di tahun 2017. Namun, penurunan angka kelahiran di Indonesia masih belum mencapai target yaitu sebesar 2,1 kelahiran per wanita pada tahun 2024. Berdasarkan wilayah, pedesaan memiliki angka kelahiran yang lebih tinggi yaitu sebesar 2,6 kelahiran. Angka ini secara progresif mengalami penurunan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu sebesar 2,8 kelahiran pada tahun 2007. Sedangkan angka kelahiran di wilayah perkotaan cenderung stagnan diangka 2,3 kelahiran dalam kurun waktu 10 tahun terakhir (SDKI, 2007)(SDKI, 2012).

Laju pertumbuhan penduduk (LPP) rata-rata di Indonesia juga terus mengalami penurunan dari sebesar 2,31% pada tahun 1980 dan 1,49% pada tahun 2010 hingga 1,36% pada tahun 2019 (BPS,2019). Namun, laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2019 masih tergolong tinggi yang artinya terdapat sekitar 4 juta bayi baru lahir per tahunnya.

Dalam upaya pengendalian pertumbuhan penduduk, pemerintah Indonesia tengah berupaya dalam menurunkan angka kelahiran dan mengatasi masalah kepadatan penduduk melalui penyelenggaraan program Keluarga Berencana (KB). Menurut Undang-Undang Nomor 52 tahun 2009, Program Keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program ini juga menjadi salah satu strategi dalam upaya penurunan angka kematian ibu khususnya pada wanita hamil

dengan kondisi 4T; terlalu muda (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan (jumlah anak > 4), jarak melahirkan yang terlalu dekat (jarak kehamilan < 2 tahun) dan terlalu tua melahirkan (di atas 35 tahun) (Kemenkes RI, 2016). Sebagaimana tercantum dalam Rencana Strategis BKKBN pada tahun 2020-2024, salah satu indikator keberhasilan program KB adalah penurunan angka kebutuhan ber-KB yang tidak terpenuhi (*Unmet Need*) dan peningkatan pemakaian alat kontrasepsi modern (BKKBN, 2020).

Kontrasepsi modern adalah sebuah produk atau prosedur medis yang digunakan secara sengaja untuk mencegah terjadinya kehamilan dalam berhubungan seksual dengan pendekatan yang relatif lebih mudah dibandingkan kontrasepsi tradisional. Metode kontrasepsi modern antara lain adalah pil, injeksi, IUD, kondom, sterilisasi, dan lain-lain(Hubacher and Trussell, 2015). Tingkat keefektifan metode kontrasepsi modern cukup tinggi yaitu sekitar 92-99% efektif dalam mencegah kehamilan apabila digunakan dengan cara yang tepat (NHS, 2020). Kontrasepsi modern terbukti dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak sebab kontrasepsi modern dapat mencegah terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan yang mengarah pada aborsi yang tidak aman. Beberapa metode bahkan dapat mencegah penularan penyakit infeksi menular seksual (Apanga and Adam, 2015). Dalam konteks yang lebih luas, penggunaan kontrasepsi dapat memperlambat laju pertumbuhan penduduk dan menurunkan beban ekonomi suatu negara (Nonvignon and Nonvignon, 2014).

Di Indonesia, penggunaan alat kontrasepsi (CPR) pada wanita menikah yang berusia 15 – 49 tahun yaitu sebesar 64% yang mana sebanyak 57,2% memakai alat kontrasepsi modern (mCPR) dan 6% menggunakan cara KB tradisional (SDKI, 2017). Prevalensi pemakaian alat kontrasepsi modern ini mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu sebanyak 4% dari 57,9%. Prevalensi pengguna kontrasepsi modern selama 17 tahun terakhir cenderung stagnan diangka 57% dari tahun 2003. Peningkatan prevalensi mCPR sempat mengalami peningkatan sebesar 1% pada tahun 2012 menjadi 58% yang kemudian pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 57,6% dari target 60%. Kemudian pada tahun 2018 prevalensi mCPR kembali mengalami penurunan kembali menjadi 57% dari target 61,6%, hingga di

tahun 2019 mengalami stagnasi dari target 61,3% (SDKI, 2017). Sedangkan target yang harus dicapai pada tahun 2024 mendatang adalah terjadinya peningkatan mCPR yaitu sebesar 63,4% (BKKBN, 2020).

Metode suntik menjadi cara atau alat KB yang paling banyak dipakai oleh wanita kawin, yaitu sebanyak 29%. Diikuti oleh metode susuk KB dan IUD masing-masing berjumlah 5% dan MOW atau steril sebesar 4% dan hanya sebesar 3% yang menggunakan kondom (SDKI, 2017).

Berdasarkan hasil laporan Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, prevalensi penggunaan kontrasepsi modern di wilayah perkotaan cenderung lebih rendah yaitu sebesar 55% dibandingkan dengan wilayah pedesaan yaitu sebesar 59%. Adapun faktor yang menjadi pengaruh adalah tingkat pendidikan yang tinggi dan akses informasi terhadap layanan dan metode KB yang lebih mudah yang di Wilayah perkotaan (Siswantara, 2020). Menurut Siswanto Agus Wilopo (2015), banyaknya informasi yang didapat, menyebabkan wanita di Perkotaan cenderung selektif dan terperinci dalam pemilihan metode KB yang dinilai cocok untuknya. Hal ini menjadi masalah yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam menggunakan alat kontrasepsi (Alamsyah, 2015).

Penelitian yang dilakukan di India menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara usia wanita, jumlah anak, dan tingkat pendidikan wanita terhadap pemakaian kontrasepsi modern. Seiring bertambahnya usia dan bertambahnya jumlah anak, penggunaan kontrasepsi juga semakin meningkat. Karena pada masa ini menjadi masa dimana seorang wanita semakin dekat dengan tujuan jumlah anggota keluarga yang diinginkannya. Dalam studi ini juga menjelaskan bahwa penerimaan kontrasepsi yang lebih baik terjadi pada wanita yang telah menyelesaikan sekolah menengah atas dibandingkan wanita yang tidak menyelesaikan sekolah menengah atas ($p=0,008$) (Potdar, Raikar and Potdar, 2015).

Pada wanita menikah, persetujuan suami dapat mempengaruhi terhadap penggunaan kontrasepsi modern. Dalam penelitian yang dilakukan di Ethiopia menunjukkan bahwa wanita yang disetujui oleh suami untuk menggunakan kontrasepsi modern 3 kali lebih mungkin untuk menggunakan kontrasepsi modern dibandingkan

wanita yang tidak disetujui oleh suaminya. Studi ini juga menunjukan bahwa Wanita yang berdisuksi dengan suaminya lebih dari tiga kali, 7 kali lebih mungkin untuk menggunakan kontrasepsi modern dibandingkan wanita yang tidak sama sekali berdiskusi dengan suaminya tentang penggunaan kontrasepsi modern (A. *et al.*, 2014).

Penelitian di Indonesia telah banyak mengeksplorasi tentang determinan pemakaian kontrasepsi pada wanita. Namun cakupan data yang telah diteliti belum secara komprehensif dan spesifik membahas tentang determinan pemakaian kontrasepsi modern di Indonesia. Padahal, peningkatan pemakaian kontrasepsi modern menjadi salah satu upaya dalam penurunan angka kelahiran dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sedangkan, saat ini Indonesia masih belum bisa mencapai taget yang telah ditentukan. Sementara, dari hasil data SDKI 2017 menunjukan bahwa prevalensi pemakaian kontrasepsi modern lebih rendah terjadi pada wanita di wilayah perkotaan sehingga penelitian mengenai determinan pemakaian kontrasepsi pada wanita menikah di wilayah perkotaan Indonesia perlu segera dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko dari pemakaian kontrasepsi modern pada wanita sebagai langkah awal dari upaya peningkatan pemakaian kontrasepsi modern di wilayah perkotaan di Indonesia.

Maka, peneliti tertarik untuk meneliti apa faktor yang mendominasi pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di wilayah perkotaan Indonesia. Salah satu data sekunder yang sesuai untuk penelitian ini adalah data dari Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dijelaskan bahwa peningkatan pemakaian kontrasepsi modern merupakan salah satu indikator keberhasilan program Keluarga Berencana (KB). Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah cenderung mengalami stagnasi diangka 57% dan belum pernah mencapai target yang ditetapkan. Analisis untuk mengetahui faktor-faktor dominan yang mempengaruhi pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah perlu dilakukan. Sehingga dapat dijadikan sebagai

bahan evaluasi program Keluarga Berencana sehingga dapat memaksimalkan upaya dalam penurunan laju pertumbuhan penduduk dan meningkatkan status kesehatan ibu dan bayi di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai “Apakah determinan pemakaian kontrasepsi modern di Wilayah perkotaan Indonesia?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis determinan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di wilayah perkotaan di Indonesia dengan menggunakan data sekunder SDKI 2017.

1.3.2 Tujuan Khusus

- A. Mengetahui distribusi pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- B. Menganalisis hubungan umur dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- C. Menganalisis hubungan status ekonomi dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- D. Menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- E. Menganalisis hubungan status pekerjaan dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- F. Menganalisis hubungan jumlah anak ideal dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- G. Menganalisis hubungan jumlah anak hidup dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- H. Menganalisis hubungan kepemilikan asuransi dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- I. Menganalisis hubungan region dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.

- J. Menganalisis hubungan kunjungan petugas kesehatan dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- K. Menganalisis hubungan paparan media massa dengan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.
- L. Mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di Wilayah perkotaan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pemakaian kontrasepsi modern di Wilayah Perkotaan Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi Pemerintah Indonesia terkait determinan pemakaian kontrasepsi modern di wilayah perkotaan di Indonesia, sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pembuatan kebijakan dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia terutama dalam upaya peningkatan pemakaian kontrasepsi modern terutama di wilayah perkotaan di Indonesia.

B. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi untuk menambah wawasan terkait pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di wilayah perkotaan di Indonesia. Serta memberikan masukan data untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

C. Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai determinan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah wilayah perkotaan di Indonesia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah perkotaan di 34 provinsi yang berada di Indonesia.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini membahas determinan pemakaian kontrasepsi modern pada wanita menikah di wilayah perkotaan di Indonesia dengan menggunakan data hasil SDKI 2017.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Sedangkan untuk analisis data SDKI dalam penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Februari 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- A., M. *et al.* (2014) ‘Determinants of modern contraceptive, utilization among married women of reproductive age group in North Shoa Zone, Amhara Region, Ethiopia’, *Reproductive Health*, 11(1), pp. 1–7. Available at: <http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&PAGE=reference&D=emed12&N=EWS=N&AN=2014111648>.
- Abdulahi, M., Kakaire, O. and Namusoke, F. (2020) ‘Determinants of modern contraceptive use among married Somali women living in Kampala; A cross sectional survey’, *Reproductive Health*. Reproductive Health, 17(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12978-020-00922-x.
- Adebawale, S. A. *et al.* (2014) ‘Differential effect of wealth quintile on modern contraceptive use and fertility: Evidence from Malawian women’, *BMC Women’s Health*, 14(1). doi: 10.1186/1472-6874-14-40.
- Akinwale, D. O. and Ojo, C. I. (2020) ‘Determinants of Modern Contraceptives Utilization among Women of Reproductive Age in Rural Community , Osun State , Nigeria’, 13(2), pp. 1173–1182.
- Alamsyah, I. E. (2015) *Masyarakat Desa Lebih Banyak Gunakan KB Dibanding Masyarakat Kota*, Republika. Available at: <https://republika.co.id/berita/nasional/umum/15/11/04/nxaovz349-masyarakat-desa-lebih-banyak-gunakan-kb-dibanding-masyarakat-kota>.
- Amalia, S. and Afriany, R. (2015) ‘Pengaruh Konseling Kontrasepsi Hormonal terhadap Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana Pasca Persalinan di Wilayah Kerja Bidan Praktik Mandiri Lismarini Palembang’, VII No.2, p. 26.
- Amirullah (2015) ‘Populasi dan Sampel’, in *Metode Penelitian Manajemen*. Bayumedia Publishing Malang.
- Apanga, P. A. and Adam, M. A. (2015) ‘Factors influencing the uptake of family planning services in the Talensi district, Ghana’, *Pan African Medical Journal*, 20, pp. 1–9. doi: 10.11604/pamj.2015.20.10.5301.
- Ardianyah, B. (2016) ‘Effect of Mass Media on Family Planning Choices in Indonesia’, 66, pp. 37–39.
- Aryati, S., Sukamdi, S. and Widyastuti, D. (2019) ‘Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi (Kasus di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang)’, *Majalah Geografi Indonesia*, 33(1), p. 79. doi: 10.22146/mgi.35474.
- Asif, M. F. and Pervaiz, Z. (2019) ‘Socio-demographic determinants of unmet need

- for family planning among married women in Pakistan', *BMC Public Health*. BMC Public Health, 19(1), pp. 1–8. doi: 10.1186/s12889-019-7487-5.
- Aviisah, P. A. et al. (2018) 'Modern contraceptive use among women of reproductive age in Ghana: Analysis of the 2003-2014 Ghana Demographic and Health Surveys', *BMC Women's Health*. BMC Women's Health, 18(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12905-018-0634-9.
- Azwar, N. (2017) 'Analisis Keikutsertaan Bidan Praktek Mandiri Pada Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Tahun 2017'. Universitas Indonesia.
- Azzahra, M. A. F. D. (2018) 'Determinan Unmet Need KB pada Wanita Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Gang Sehat Kota Pontianak', *Jurnal Cerebellum*, 4, pp. 971–985.
- Bajoga, U. A., Atagame, K. L. and Okigbo, C. C. (2015) 'Media influence on sexual activity and contraceptive use: A cross sectional survey among young women in urban Nigeria', *African Journal of Reproductive Health*, 19(3), pp. 100–110.
- BAPPENAS (2010) 'Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Prasejahtera/Kps Dan Keluarga Sejahtera-I/Ks-I)', p. 133.
- BAPPENAS (2017) 'Bonus Demografi 2030-2040: Strategi Indonesia Terkait Ketenagakerjan dan Pendidikan', *Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Barr, N. G. (2010) 'Managing adverse effects of hormonal contraceptives', *American Family Physician*, 82(12), pp. 1499–1506.
- Bernadus, J. D., Madianung, A. and Masi, G. (2013) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam Rahim (AKDR) bagi akseptor KB di Puskesmas Jailolo', *e-NERS*, 1(1), pp. 1–10.
- BKKBN (2011) *Batasan dan Pengertian MDK, Pemutakhiran Data Keluarga*. Available at: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx> (Accessed: 6 November 2020).
- BKKBN (2018) 'Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2017', *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, 1(1), pp. 1–108. Available at: <https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/lakip-BKKBN-2017.pdf>.
- BKKBN (2020) *Rencana Strategis BKKBN 2020-2024*, 2020. Available at: https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/Renstra_BKKBN_2020-2024.pdf (Accessed: 24 August 2020).
- BPS (2018) 'Proyeksi Penduduk Indonesia tahun 2015-2045 supas 2015'.

- Brooks, M. I. *et al.* (2019) ‘Can community health workers increase modern contraceptive use among young married women? A cross-sectional study in rural Niger’, *Reproductive Health*. Reproductive Health, 16(1), pp. 1–10. doi: 10.1186/s12978-019-0701-1.
- Caroline, G. J., Syuul, A. and Nancy, L. F. (2014) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 2(1), pp. 66–72.
- Chotimah, K. U. P. F. (2019) ‘Faktor Pemungkin Penggunaan Kontrasepsi Tradisional Di Kota Yogyakarta’, pp. 1–13.
- Croft, Trevor N, et al. (2018) ‘Guide to DHS Statistics’, *Rockville, Maryland, USA: ICF*, pp. 22–51.
- Dagnew, G. W. *et al.* (2020) ‘Modern contraceptive use and factors associated with use among postpartum women in Ethiopia; Further analysis of the 2016 Ethiopia demographic and health survey data’, *BMC Public Health*. BMC Public Health, 20(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12889-020-08802-6.
- Fayon, S. P. and Marsisno, W. (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Tingkat Prevalensi Kontrasepsi Modern Di Indonesia Tahun 2017’, *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020(1), pp. 1214–1223. doi: 10.34123/semnasoffstat.v2020i1.658.
- Fitriana Putri, U., Ratu, M. and Sri, S. (2020) ‘Akses Pasangan Usia Subur (PUS) Miskin terhadap Informasi Keluarga Berencana (KB) di Kota Yogyakarta’, *Populasi*, 28(1), p. 63. doi: 10.22146/jp.59620.
- FPA (2017) ‘Your Guide to Contraceptions’, *Crown Copyright Public Health England*.
- Handayani, L. *et al.* (2013) ‘Peningkatan Informasi Tentang Kb: Hak Kesehatan Reproduksi Yang Perlu Diperhatikan Oleh Program Pelayanan Keluarga Berencana’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 15(3), pp. 289–297. doi: 10.22435/bpsk.v15i3.
- Haq, I., Sakib, S. and Talukder, A. (2017) ‘Sociodemographic Factors on Contraceptive Use among Ever-Married Women of Reproductive Age: Evidence from Three Demographic and Health Surveys in Bangladesh’, *Medical Sciences*, 5(4), p. 31. doi: 10.3390/medsci5040031.
- Heryanah (2015) ‘Age Population dan Bonus Demografi Kedua di Indonesia’, *Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi*.
- Hossain, M. *et al.* (2018) ‘Identifying factors influencing contraceptive use in Bangladesh: Evidence from BDHS 2014 data’, *BMC Public Health*, 18(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s12889-018-5098-1.
- Hubacher, D. and Trussell, J. (2015) ‘A definition of modern contraceptive methods’,

- Contraception*. Elsevier Inc., 92(5), pp. 420–421. doi: 10.1016/j.contraception.2015.08.008.
- Idris, H. (2019) ‘Factors Affecting the Use of Contraceptive in Indonesia: Analysis from the National Socioeconomic Survey (Susenas)’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), pp. 117–123. doi: 10.15294/kemas.v15i1.14098.
- Islam, A. (2016) ‘Prevalence and Determinants of Contraceptive use among Employed and Unemployed Women in Bangladesh’, *International Journal of MCH and AIDS (IJMA)*, 5(2), pp. 92–102. doi: 10.21106/ijma.83.
- Islam, A. Z. (2018) ‘Factors affecting modern contraceptive use among fecund young women in Bangladesh: Does couples’ joint participation in household decision making matter?’, *Reproductive Health. Reproductive Health*, 15(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12978-018-0558-8.
- Jacobs, J. et al. (2017) ‘Mass media exposure and modern contraceptive use among married West African adolescents’, *European Journal of Contraception and Reproductive Health Care*. Informa UK Limited, trading as Taylor & Francis Group, 22(6), pp. 439–449. doi: 10.1080/13625187.2017.1409889.
- James-Hawkins, L. and Broaddus, M. (2016) ‘The association of attitudes about contraceptives with contraceptive use in a random sample of Colorado women’, *Social Science Journal*, 53(2), pp. 167–173. doi: 10.1016/j.soscij.2016.03.001.
- Jannah, A. M. (2019) ‘Sikap Ibu Nifas Tentang Kontrasepsi MAL’, 2(2).
- Johnson, O. E. (2017) ‘Determinants of modern contraceptive uptake among Nigerian women: Evidence from the national demographic and health survey’, *African Journal of Reproductive Health*, 21(3), pp. 89–95. doi: 10.29063/ajrh2017/v21i3.8.
- Julianti, D. (2008) ‘Pada ibu Grande Multipara di Kabupaten Tanggerang: Studi Grounded Theory
- Kadek, N. et al. (2019) ‘Sociodemographic factors and current contraceptive use among ever-married women of reproductive age: Analysis of the 2017 Indonesia Demographic and Health Survey data’, *Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA)*, 7(2), pp. 95–102. doi: 10.15562/phpma.v7i2.211.
- Kebede, A. et al. (2019) ‘Factors affecting demand for modern contraceptives among currently married reproductive age women in rural Kebeles of Nunu Kumba district, Oromia, Ethiopia’, *Contraception and Reproductive Medicine. Contraception and Reproductive Medicine*, 4(1), pp. 1–15. doi: 10.1186/s40834-019-0103-3.
- Kemenkes RI (2016) ‘Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana’, *Modul Bahan*

Ajar Cetak Kebidana.

- Kemenkes RI (2017) ‘Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana’. Available at: <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Kementerian Kesehatan Indonesia (2017) *Profil Kesehatan Indonesia 2017, Kementerian Kesehatan RI*.
- Kidayi, P. L. et al. (2015) ‘Determinants of Modern Contraceptive Use among Women of Reproductive Age in Tanzania: Evidence from Tanzania Demographic and Health Survey Data’, *Advances in Sexual Medicine*, 05(03), pp. 43–52. doi: 10.4236/asm.2015.53006.
- Komasawa, M. et al. (2020) ‘Demand for family planning satisfied with modern methods and its associated factors among married women of reproductive age in rural Jordan: A cross-sectional study’, *PLoS ONE*, 15(3), pp. 1–14. doi: 10.1371/journal.pone.0230421.
- Lamidi, E. O. (2015) ‘State variations in women’s socioeconomic status and use of modern contraceptives in Nigeria’, *PLoS ONE*, 10(8), pp. 1–15. doi: 10.1371/journal.pone.0135172.
- Lasong, J. et al. (2020) ‘Determinants of modern contraceptive use among married women of sectional study reproductive age : a cross- - in rural Zambia’, pp. 1–10. doi: 10.1136/bmjopen-2019-030980.
- Lemeshow, S. et al. (1991) ‘Adequacy of Sample Size in Health Studies.’, *Biometrics*, 47(1), p. 347. doi: 10.2307/2532527.
- Lette, A. R. (2018) ‘Sumber Indormasi dan Peran Significant Others dalam Program Keluarga Berencana di Klinik Pratama Citra Husada Kupang’, 5(1), pp. 12–15.
- Listyaningsih, U. and Sumini, S. (2015) ‘Jumlah Anak Ideal Menurut Remaja Di Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Populasi*, 23(2), pp. 38–54. doi: 10.22146/jp.15694.
- Maharyani, H. W. and Handayani, S. (2010) ‘Hubungan Karakteristik Suami Dengan Keikutsertaan’, *Kes Mas*, 4(januari 2010), pp. 49–58.
- Mardiyono (2017) ‘Kampung KB Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat/ Keluarga di Jawa Timur (Studi di Kota Malang dan Kabupaten Bondowoso)’, *Jurnal Cakrawala*, 11(2), pp. 129–136. Available at: <http://cakrawalajournal.org/index.php/cakrawala/article/viewFile/13/13>.
- Masturoh, I. and Anggita T, N. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Mendez, A. and Sawan, M. (2011) ‘Chronic monitoring of bladder volume: A critical review and assessment of measurement methods’, *Canadian Journal of Urology*, 18(1), pp. 5504–5516.

- Miradora, K. (2017) ‘Determinants of Modern Contraceptive Use in Philippines’, *International Journal of Policy Studies*, 8(1), pp. 45–68.
- Misnaniarti, M. (2016) ‘Women’s Membership in Health Insurance and Correlation with Contraception Use in Indonesia’, *Global Journal of Health Science*, 9(2), p. 85. doi: 10.5539/gjhs.v9n2p85.
- Mola, F. E. P. et al. (2020) ‘Factors associated with the use of contraception among women age 15–24 years in Indonesia’, *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(5), pp. 234–240. doi: 10.31838/srp.2020.5.35.
- Najafi-Sharjabad, F. et al. (2013) ‘Barriers of modern contraceptive practices among Asian women: a mini literature review.’, *Global journal of health science*, 5(5), pp. 181–192. doi: 10.5539/gjhs.v5n5p181.
- NHS (2020) *Your Contraception Guide*. Available at: <https://www.nhs.uk/conditions/contraception/?tabname=methods-of-contraception>.
- Nonvignon, Justice and Nonvignon, Jacob (2014) ‘Trend and determinants of contraceptive use among women of reproductive age in Ghana’, *Etude de la Population Africaine*, 28(2), pp. 956–967. doi: 10.11564/28-0-549.
- Noujhah, S. et al. (2013) ‘Popular contraceptive methods in women aged 35 years and older attending health centers of 4 cities in Khuzestan province, Iran’, *Iranian Red Crescent Medical Journal*, 15(10). doi: 10.5812/ircmj.4414.
- Nugraha, D. G. (2020) ‘Faktor-faktor Penggunaan Kontrasepsi Di Wilayah Pedesaan Provinsi Banten (Analisis Data SDKI 2017)’, 7, pp. 231–236.
- Nuryati, S. and Fitria, D. (2014) ‘Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Pemilihan Alat Kontrasepsi Pada Akseptor KB Baru di Kabupaten Bogor’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 5(5), pp. 632–638.
- Nyarko, S. H. (2020) ‘Spatial variations and socioeconomic determinants of modern contraceptive use in Ghana: A Bayesian multilevel analysis’, *PLoS ONE*, 15(3), pp. 1–12. doi: 10.1371/journal.pone.0230139.
- Oesman, H. (2017) ‘The Pattern of Contraceptive Use and Utilization of BPJS-Health Card on Family Planning Services in Indonesia’, *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(1), pp. 15–29. doi: 10.22435/kespro.v8i1.6386.15-29.
- Oktabriani. et.al (2019) ‘The Role of Couple Discussion on Modern Contraceptive Used for Spacing Pregnancy (Analyzed of Indonesian Demographic and Health Survey/IDHS 2012)’, *KnE Life Sciences*, 4(10), p. 437. doi: 10.18502/cls.v4i10.3749.
- Oktariyanto, O. (2016) ‘Penyelenggaraan Pelayanan Keluarga Berencana dalam Jaminan Kesehatan Nasional’, *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 9(2), pp. 77–88. doi: 10.24156/jikk.2016.9.2.77.

- Palamuleni, M. E. (2013) ‘Socio-economic and demographic factors affecting contraceptive use in Malawi.’, *African journal of reproductive health*, 17(3), pp. 91–104. doi: 10.1080/09709274.2014.11906731.
- PBB (2019) *World population prospects 2019*, Department of Economic and Social Affairs. *World Population Prospects 2019*. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12283219>.
- Potdar, P. A., Raikar, V. R. and Potdar, A. B. (2015) ‘Socio-demographic determinants of contraceptive use among married women from urban area of North Karnataka’, *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 6(4), pp. 104–108. doi: 10.5958/0976-5506.2015.00208.9.
- Pradini, D. I., Paratmanitya, Y. and Pamungkas, D. M. (2013) ‘Tingkat Ekonomi Keluarga Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi di Dukuh Manukan Sendangsari Pajangan Bantul’, *Ners and Midwifery Indonesia*, 1(2), pp. 55–60.
- Puspita, S. (2019) ‘Di Rsud Wates Kulon Progo Tahun 2018 Di Rsud Wates Kulon Progo’.
- Qurniyawati Eny (2010) ‘Dengan Kejadian Kehamilan Tidak Diinginkan Di Bpm Titik Hariningrum, Kota Madiun’, *Jurnal Penelitian Kehamilan*.
- Rachmayani, A. N. (2015) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS) di Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Rakhi, J. and Sumathi, M. (2011) ‘Contraceptive methods: Needs, options and utilization’, *Journal of Obstetrics and Gynecology of India*, 61(6), pp. 626–634. doi: 10.1007/s13224-011-0107-7.
- Restiyani, N. L. N. and Murjana Yasa, I. G. W. (2019) ‘Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (Kb) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Denpasar’, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, p. 711. doi: 10.24843/eeb.2019.v08.i07.p03.
- Rotie, N., Tombokan, S. and Adam, S. (2015) ‘Hubungan Pengetahuan Dan Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), p. 91646.
- Rourke, T. (2015) ‘Association between socio-demographic factors and knowledge of contraceptive methods with contraceptive use among women of reproductive age: a cross-sectional study using the 2013 Liberia DHS’, *Uppsala University Publications*, p. p, 51. Available at: <https://uu.diva-portal.org/smash/get/diva2:826551/FULLTEXT01.pdf>.
- Samuel, I. and Mandas, T. (2018) ‘Evaluasi Kebijakan Kependudukan Program Keluarga Berencana di Provinsi Sulawesi Utara (Studi di BKBN Prov.

- Sulawesi Utara)', *Jurnal Administrasi Publik*, 4(62), pp. 92–98.
- Santika, I. G. P. N. A. (2015) ‘Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putera Semester II Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP PGRI Bali Tahun 2014’, *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, pp. 42–47.
- Schoemaker, J. (2005) ‘Contraceptive use among the poor in Indonesia’, *International Family Planning Perspectives*, 31(3), pp. 106–114. doi: 10.1363/3110605.
- SDKI (2007) ‘Laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia’.
- SDKI (2012) ‘Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012’, *Sdki*, p. 16. doi: 10.1111/j.1471-0528.2007.01580.x.
- SDKI (2017) ‘Laporan SDKI 2017 WUS’.
- Seyife, A. et al. (2019) ‘Utilization of modern contraceptives and predictors among women in Shimelba refugee camp, Northern Ethiopia’, *PLoS ONE*, 14(3), pp. 1–11. doi: 10.1371/journal.pone.0212262.
- Sharma, S. K., Naresh Pratap, K. C. and Ghimire, D. R. (2011) ‘Ethnic differentials of the impact of the family planning program on contraceptive use in Nepal’, *Demographic Research*, 25, pp. 837–868. doi: 10.4054/DemRes.2011.25.27.
- Siswantara, P. (2020) *Akses Informasi dan Pendidikan Pengaruh Wanita Gunakan Alat Kontrasepsi*, Universitas Airlangga News. Available at: <http://news.unair.ac.id/2020/03/30/akses-informasi-dan-pendidikan-pengaruh-wanita-gunakan-alat-kontrasepsi/>.
- Solanke, B. L. (2017) ‘Factors influencing contraceptive use and non-use among women of advanced reproductive age in Nigeria’, *Journal of Health, Population and Nutrition*. Journal of Health, Population and Nutrition, 36(1), pp. 1–14. doi: 10.1186/s41043-016-0077-6.
- Sopacua, Y. (2011) ‘Pengaruh Informasi Terhadap Adopsi Alat KB di Kalangan Ibu Rumah Tangga Pedagang Kaki Lima di Desa Batu Merah Kota Ambon’, 1(2), pp. 183–189.
- Sopacua, Y. (2016) ‘Sopacua, Yustiana. “Pengaruh Informasi terhadap Adopsi Alat Kb di Kalangan Ibu Rumah Tangga Pedagang Kaki Lima di Desa Batu Merah Kota Ambon.” KAREBA:’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (2)(2), pp. 183–189.
- Sreytouch, V. (2008) ‘Knowledge , Attitude and Practice (KAP) of Family Planning among Married Women in Banteay Meanchey , Cambodia’, *Practice*, pp. 103–115. Available at: http://en.apu.ac.jp/rcaps/uploads/fckeditor/publications/journal/RJAPS_V27_Sreytouch.pdf.

- Sugiharto, M. and Pratiwi, L. N. (2020) ‘Comparisons of Contraceptive Method Selections Based on’, *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), pp. 28–36. Available at: ejournal2.litbang.kemkes.go.id.
- Sumariati, R., Susilastuti, D. H. and Hadna, A. H. (2013) ‘Peran Media Massa Dalam Mempengaruhi Sikap Terhadap Keikutsertaan Ber-“Keluarga Berencana”: Analisis Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun’, *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (JMPF)*, 3(1), pp. 46–57.
- Supriadi (2017) *Faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Wilayah Kerja Puskesmas Kapasa*. Universitas Hasanudin.
- Surantini, S. (2018) ‘Pengaruh Program Kampung KB terhadap Keinginan Pasangan Usia Subur(PUS) dalam penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Desa Sei Nagalawan Kecamatan Perbaungan Tahun 2018’, *Universitas Sumatera Utara*.
- Tekelab, T., Melka, A. S. and Wirtu, D. (2015) ‘Predictors of modern contraceptive methods use among married women of reproductive age groups in Western Ethiopia: A community based cross-sectional study’, *BMC Women’s Health*. *BMC Women’s Health*, 15(1). doi: 10.1186/s12905-015-0208-z.
- Teplitskaya, L., Ross, R. and Dutta, A. (2018) ‘Has Indonesia’s National Health Insurance Scheme Improved Family Planning Use?’, (May 2018). Available at: http://www.healthpolicyplus.com/ns/pubs/8226-8396_HPPlusIndonesiaJNKAccessFPservicesBrief.pdf.
- Trianziani, S. (2016) ‘Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Oleh Petugas Lapangan Keluarga Berencana (Plkb) Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran’, *Jurnal Moderat*, 4(4), pp. 131–149.
- Trisnani, D. (2016) *Hubungan Antara Komposisi Jenis Kelamin Anak dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern di Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Jawa Tengah (Analisis Data Supas 2015)*. Universitas Indonesia.
- Triyanto, L. (2019) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkj) Pada Wanita Menikah Usia Subur Di Provinsi Jawa Timur’, *The Indonesian Journal of Public Health*, 13(2), p. 246. doi: 10.20473/ijph.v13i2.2018.246-257.
- Trussell, J. (2009) ‘Understanding contraceptive failure’, *Best Practice and Research: Clinical Obstetrics and Gynaecology*, 23(2), pp. 199–209. doi: 10.1016/j.bpobgyn.2008.11.008.
- Tsehaye, W. T. et al. (2013) ‘Assessment of Preference and Its Determinant Factors to Ward Modern Contraceptive Methods among Women of Reproductive Age Group in Shire Indaselassie Town, Northern Ethiopia, 2011’, *International Journal of Family Medicine*, 2013, pp. 1–8. doi: 10.1155/2013/317609.

- Usman, N. (2011) *Manajemen dan Analisa Data: Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS di Bidang Kesehatan*. Public Health, UNSRI.
- Wamala, R., Kabagenyi, A. and Kasasa, S. (2017) ‘Predictors of Time-to-Contraceptive Use from Resumption of Sexual Intercourse after Birth among Women in Uganda’, *International Journal of Population Research*, 2017, pp. 1–12. doi: 10.1155/2017/3875452.
- Wati, Y. L. (2019) ‘Hubungan Dukungan Sosial Petugas Kesehatan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pasca Persalinan Pada Ibu Promgravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sumowono Kabupaten Semarang’, 126(1), pp. 1–7.
- WHO (2010) *The ABC’s of Family Planning, RMNCH NEWS 2010*. Available at: https://www.who.int/pmnch/media/news/2010/20100322_d_shaw_oped/en/.
- Wilopo, S. A. (2016) ‘Arah Dan Implementasi Kebijaksanaan Program Keluarga Berencana Di Indonesia’, *Populasi*, 8(1). doi: 10.22146/jp.11574.
- Winarni, E. and Dawam, M. (2016) ‘Family planning information, education and communication with contraceptive use’, *Kesmas*, 11(2), pp. 94–102. doi: 10.21109/kesmas.v11i2.801.
- Zakiah, S. (2015) ‘Program pasca sarjana universitas udayana denpasar 2015’.